ABSTRAK

Dalam suatu organisasi, manusia belajar untuk melakukan sesuatu melalui sebuah budaya. Budaya organisasi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh karyawan di dalam organisasi yang dapat dijadikan perekat sosial organisasi tersebut. Manusia merupakan komponen utama dalam penerapan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi dirancang untuk menunjang kebutuhan manusia dalam menghasilkan informasi. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya budaya organisasi yang baik dapat menunjang penerapan sistem informasi akuntansi demi terciptanya informasi yang berkualitas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dan implikasinya pada kualitas informasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Unit observasi dalam penelitian ini adalah lima Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung dengan unit analisis pegawai pada seksi Pengolahan Data dan Informasi yang berjumlah 40 orang. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi *Pearson Product Moment*, analisis jalur, koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 untuk Microsoft Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan KPP Pratama di Wilayah Kota Bandung memiliki budaya organisasi yang baik. Sistem informasi akuntansi sudah diterapkan dengan baik dan informasi yang dihasilkan juga sudah berkualitas. Budaya organisasi memiliki hubungan yang erat dan berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Kemudian secara bersama-sama budaya organisasi dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi dimana penerapan sistem informasi akuntansi memainkan peranan yang lebih dominan.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Informasi